

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
PARTISIPASINYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI TPQ AL-HIDAYAH LUAK GADANG KECAMATAN
LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**YULIA SHERLY
NIM 96005/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

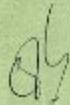
**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
PARTISIPASINYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI TPQ AL-HIDAYAH LUAK GADANG KECAMATAN
LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

Nama : Yulia Sherly
Nim/EP : 96005/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

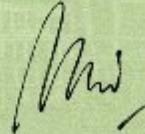
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 200 1

Pembimbing II,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 100 3

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan
Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ
Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam

Nama : Yulia Sherly
Nim/BP : 96005/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Julius, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

nyatakan



Yulia Sherly

ABSTRAK

Yulia Sherly: 2014. *Hubungan Motivasi belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Lubuk Basung Kabupaten Agam.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi peserta didik TPQ Al-Hidayah Luak Gadang, yang dilihat dari kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik, gambaran partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di TPQ serta hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya pada proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasinya adalah peserta didik yang berada di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang berjumlah 154 orang. Sampel 25% dan populasi 38 orang dengan teknik penarikan sampel Cluster Sampling. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar peserta didik masih rendah, (2) Partisipasi belajar peserta didik masih rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-hidayah Luak Gadang. Saran dari peliti agar perlu kiranya pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi penguatan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra.Hj.Setiawati, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Camat Kecamatan Lubuk Basung yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
7. Bapak Jamaris selaku pendidik di TPQ Al-Hidayah yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengambil data peserta didik di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang.
8. Teristimewa orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan, ayah dan bunda serta kakak-adik yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi serta masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014
Penulis

Yulia Sherly
96005/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	12
1. TPA sebagai Wadah PLS.....	12
2. Motivasi Belajar.....	18
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	20
c. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar.....	21
d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	23
e. Upaya Meningkatkan Motivasi dalam Belajar.....	26
3. Partisipasi.....	27
a. Pengertian Partisipasi.....	27
b. Jenis-jenis Partisipasi.....	28
4. Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Penelitian Terdahulu.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber data.....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38

E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah peserta didik yang terdaftar di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2012/2013.....	36
2. Jumlah populasi dan sampel peserta didik di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	37
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	43
4. Distribusi Frekuensi Partisipasi dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam....	46
5. Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Peserta Didik (X) dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran (Y)	49

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Histogram Distribusi Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah	44
3. Histogram Distribusi Variabel Partisipasi dalam Proses Pembelajaran.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian.....	62
2. Instrumen Penelitian Wawancara.....	63
3. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	69
4. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	70
5. Analisis Hubungan Variabel X dan Variabel Y.....	71
6. Tabel Nilai r Product Moment.....	72
7. Tabel Harga Kritik dari r_{tabel}	73
8. Surat Izin Penelitian 1.....	74
9. Surat Izin Penelitian 2.....	75
10. Surat Rekomendasi Kecamatan Lubuk Basung.....	76
11. Surat Rekomendasi Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam.....	77
12. Surat Keterangan Pengambilan Data TPQ Al-Hidayah Luak Gadang.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Selanjutnya dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 juga disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bagi masyarakat suatu bangsa, terutama pendidikan bagi para generasi muda sebagai generasi penerus dan pengganti bagi generasi tua sangatlah penting. Apabila tidak ada pendidikan, bangsa Indonesia tidak akan maju, karena pendidikan merupakan satu-satunya alat yang ampuh untuk melemahkan

kebodohan. Karena itu kita sebagai penerus haruslah giat belajar, karena pemuda adalah sumber potensi bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu pemuda harus dipersiapkan untuk turut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan nyata pada pembangunan bangsa.

Pemuda merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembangunan. Jika pemuda sekarang tidak mempunyai gairah untuk belajar dan tidak mempunyai keterampilan maka sulitlah bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kemajuan yang sejajar dengan bangsa lain. Maka dari itu pemuda harus dipersiapkan sedini mungkin agar para pemuda menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Jalur pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat yang terdiri atas berbagai satuan dan jenis program. Undang - undang No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 tentang Sisdiknas, tercantum bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Berdasarkan jenis dan satuan pendidikan nonformal ini maka salah satu wadah PLS untuk mencapai tujuan pendidikan keagamaan yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa adalah melalui TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

TPQ adalah sebuah tempat bagi generasi muda muslim untuk belajar tentang Al-Qur'an diantaranya agar dapat membaca, menulis, memahami, mengamalkan Al-Qur'an, mengerjakan shalat, membaca do'a-do'a harian, memiliki keterampilan dalam pengetahuan islam maupun pengetahuan umum serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan dari TPQ adalah menghasilkan anak didik yang sholeh yang memiliki perkembangan yang optimal di bidang fikir, dibidang zikir dan amal atau menghasilkan anak didik yang memiliki kepribadian interaktif. Disamping itu TPQ juga dapat menghasilkan generasi bangsa menjadi lebih baik, memiliki ilmu yang bermanfaat, belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu dan adanya perbedaan antara santri yang mengaji di TPQ dengan belajar di rumah. Salah satunya adalah TPQ Al-hidayah Luak Gadang.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Luak Gadang didirikan pada tahun 1994 oleh warga Luak Gadang dan mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seiring dengan keinginan para orang tua yang memerlukan pendidikan agama Islam bagi putra-putrinya agar menjadi penerus generasi bangsa yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.

Pada awal tahun berdiri TPQ ini mengalami kesulitan mencari tenaga pengajar, kemudian pihak pengurus sendiri yang mengisi untuk sementara waktu,

dengan bertambahnya tahun peserta didik makin bertambah, akhirnya pihak pengurus mencari tenaga mengajar dan berusaha mencarikan dana untuk kegiatan belajar mengajar di TPQ termasuk honor. Pada tahun 2002 TPQ Al-Hidayah mulai mendapat dana dari Pemerintah berupa Dana Operasional Pendidikan (DOP).

TPQ Al-Hidayah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementrian Agama Kabupaten Agam yang berciri khas Islam dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan pentingnya pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an bagi anak dengan cara cepat dan tepat. TPQ ini dikhususkan bagi anak usia 7-12 tahun yaitu tingkatan SD. Selain memperhatikan aspek psikologi anak dan penambahan pelajaran praktek ibadah, TPQ ini memiliki ciri khas yaitu digunakan pola pengajaran baca tulis Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kaidah Bahasa Arab. Peserta didik selain mampu membaca Al-Qur'an dengan baik juga dapat memiliki pengetahuan dasar Bahasa Arab. TPQ Al-Hidayah ini dimaksudkan agar peserta didik :

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- b. Bebas dari buta baca tulis huruf Arab.
- c. Mampu mengamalkan ajaran ibadah dengan baik.
- d. Memiliki akhlaqul karimah dan budi pekerti.

Materi pelajaran di TPQ terdiri dari :

- a. Al-Qur'an dan Hadits yaitu tentang kehidupan manusia di dunia sampai akhirat.
- b. Tajwid, yaitu tentang cara pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- c. Fiqih atau Ilmu Syari'at yaitu ilmu yang mempelajari dan menerangkan hukum-hukum syari'at Islam yang diperoleh dari dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Aqidah yaitu ilmu yang mempelajari tentang ke Esa an Allah SWT atau sering disebut ilmu tauhid.
- e. SKI atau Sejarah Kebudayaan Islam yaitu ilmu yang mempelajari sejarah, kebudayaan dan kemajuan-kemajuan baik ilmu pengetahuan, politik maupun kebudayaan yang dialami Umat Islam di zaman dahulu.

Materi pendidikan di TPQ meliputi :

- a. Latihan membaca Al-Qur'an.
- b. Hafalan surat-surat pendek.
- c. Hafalan doa sehari-hari.
- d. Praktek sholat lima waktu.
- e. Belajar shalawatan.
- f. Mendalami ajaran Islam ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
- g. Mendengarkan cerita-cerita para nabi.

Keadaan siswa TPQ Al-hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam tahun pelajaran 2012/2013, yaitu:

TPQ Al-Hidayah ini dibagi menjadi 4 kelas yaitu :

- a. Kelompok Iqra A berjumlah 40
- b. Kelompok Iqra B berjumlah 40
- c. Kelompok Al-Qur'an A berjumlah 36
- d. Kelompok Al-Qur'an B berjumlah 38

Jumlah keseluruhan peserta didik TPQ Al-Hidayah Luak Gadang ini berjumlah 154 orang yang dikelola oleh 6 orang pendidik.

Pada waktu peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran ilmu tajwid yang diadakan setiap Hari Kamis perminggunya tanggal 5 September 2013 jam 19.15 WIB. Peneliti melihat di kelas Iqra' A, 1 orang peserta didik keluar meninggalkan mushala di waktu setengah jam pelajaran dimulai dan tidak masuk lagi mengikuti pelajaran selanjutnya. Pada tanggal 12 September 2013 jam 19.30 WIB, di kelas Al-Qur'an B peneliti melihat 2 orang peserta didik yang duduknya barisan sebelah kiri dan 2 orang baris sebelah kanan bercerita dengan teman yang ada disebelahnya, tidak hanya itu 2 orang peserta didik menulis-nulis yang tidak berhubungan dengan apa yang dijelaskan pendidik.

Ketika proses tanya jawab berlangsung pendidik menunjuk salah satu peserta didik dan menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan, lalu peserta didik tampak diam dan melihat teman sebelahnya meminta bantuan jawaban, tetap tidak terjawab. Pendidik melempar pertanyaan kepada peserta didik lainnya tidak ada satupun yang dapat menjawab pertanyaan pendidik. Setelah menjelaskan materi, pendidik menyuruh untuk mencatat apa yang telah ditulisnya dipapan tulis terlihat dari peserta didik tidak ada yang langsung mencatat malahan berbicara dengan teman disebelahnya. Pendidik mengakiri proses pembelajaran dan meminta bantuan untuk membersihkan papan tulis lalu mereka menunjuk temannya dan tidak ada yang langsung menghapusnya. Tidak jauh berbeda dengan kelas Al-Qur'an A peserta didiknya juga berbicara dengan teman sebelahnya tidak juga memperhatikan pendidik yang memberikan materi dan ketika tanya jawab berlangsung mereka juga diam.

Kelas Iqra' B sedikit berbeda dengan kelas lainnya mereka tampak memperhatikan tapi salah satu dari peserta didiknya keluar dengan alasan ke kamar kecil, tapi mereka masuk ketika pembelajaran di akhiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pendidik setelah usai proses pembelajaran, mengapa masih ada sebagian peserta didik yang kurang serius dan kurang berpartisipasi dalam belajar? pendidik menjawab kami para pendidik di sini telah mencoba untuk memotivasi peserta didik dengan berbagai cara seperti memberikan pujian, persaingan yang sehat antara sesama peserta didik untuk bisa mengqatam qur'an, memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi yang gunanya untuk memancing dan membangkitkan minat belajar peserta didik tetapi motivasi mereka tetap tidak berubah, tutup pendidik mengakiri pembicaraannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh tentang "Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Minat dari peserta didik masih kurang.
- b. Motivasi dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah.

c. Sikap peserta didik kurang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan sekitar yang kurang kondusif.

b. Sarana dan prasarana proses pembelajaran masih kurang.

c. Metode belajar yang digunakan tidak bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mempengaruhi partisipasi, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi kepada motivasi belajar peserta didik dan dihubungkan dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam tersebut?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk melihat gambaran motivasi belajar peserta didik di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Untuk melihat gambaran partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

3. Untuk melihat apakah terdapat hubungan motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Lubuk Basung Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di TPQ Al-hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

- a. Sebagai bahan masukan bagi pengelola dan tenaga pendidik agar lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai bahan rujukan untuk melanjutkan penelitian tentang motivasi belajar peserta didik dan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul- sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Sardiman (2012:75) mengatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi dalam penelitian ini berupa harapan dalam belajar dan daya tarik dalam belajar dengan indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar secara baik.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah perwujudan bantuan dari anggota kelompok untuk memperlancar dan mempercepat proses pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan

organisasi dapat tercapai dengan baik. Dimana partisipasi peserta sangat penting dalam suatu kegiatan karena peserta merupakan suatu faktor utama yang menentukan berhasilnya suatu kegiatan dan sangat sulit mencapai tujuan program tanpa adanya bantuan dan dukungan dari anggota (Soedomo, 1989:56).

Jadi partisipasi yang dimaksud disini adalah keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan mental dan perilakunya terhadap kegiatan pembelajaran berupa penyiapan fasilitas/peralatan ketika akan mengikuti proses pembelajaran, dalam bentuk dana dan dalam bentuk pemikiran.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. TPQ sebagai Wadah Pendidikan Luar Sekolah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan wadah lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal yang berfungsi sebagai tempat mendidik atau mengajar anak-anak remaja dan orang dewasa agar bisa mengembangkan serta menanamkan wawasan tentang ajaran Islam yang belum di dapatnya melalui bangku formal (Sekolah). Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an):

a. Menurut Depag (1987:1)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal dibidang Al-Qur'an tingkat dasar.

b. Dikjen Bimas dan Urusan Haji (1986:12)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak remaja dan orang dewasa yang menjadikan anak didiknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah ilmu tajwid.

c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1965

Taman pendidikan Al-Quran (TPQ) memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan Al-Qur'an kepada anak-anak yang bertujuan kepada pembinaan tauhid dan memberikan pengetahuan tambahan kepada anak-anak disamping pengajaran Islam disekolah.

Dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia yang memiliki pengetahuan dibidang agama Islam dalam menciptakan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Depag (1983:7) terdiri atas beberapa fungsi yakni

- a. Membina kepribadian anak
- b. Memberikan tuntunan dan pembinaan kesejahteraan anak yang diperlukan pada masa mudanya dan untuk mencegah efek negatifnya di kemudian hari
- c. Memberikan pendidikan agama pada anak-anak untuk diamalkan bagi dirinya sendiri dan dicontohkan pada orang lain dan masyarakat
- d. Membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang sangat diperlukan dalam proses pengembangan kepribadian dikemudian hari.
- e. Membantu meningkatkan pendidikan agama pada sekolah umum.

Jadi TPQ sangat berperan dalam mengembangkan potensi anak-anak dalam menambah wawasan dalam bidang agama. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilaksanakannya, karena usaha pembinaan diri anak berguna dalam rangka perubahan dan pengembangan ilmu agamanya. Ini hanya di dapat pada pendidikan nonformal.

Depag (1987:1) mengemukakan dua tujuan dari TPQ sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum
 - 1) Anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid

- 2) Anak dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami
- 3) Anak hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari
- 4) Anak dapat menulis huruf/ayat Al-Qur'an

b. Tujuan Khusus

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar
- 2) Terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk bacaan shalat
- 4) Dapat mencintai dan memakmurkan mesjid dan mushala
- 5) Memiliki sikap sebagai seorang muslim atau muslimah yang baik dan berakhlak mulia
- 6) Memiliki pengetahuan tentang dasar hidup beragama
- 7) Terampil dalam melaksanakan ibadah bagi perkembangan kepribadian anak

Pendidikan nonformal adalah suatu aktivitas pendidikan yang diorganisasikan diluar sekolah dengan berorientasi pada kebutuhan warga belajar. Pendidikan nonformal adalah segenap bentuk pendidikan yang diberikan secara terorganisasi diluar pendidikan formal. Menurut Aini (2006:23) "Pendidikan nonformal adalah suatu lembaga pendidikan dan pelatihan yang terorganisasi dengan tujuan untuk membentuk keterampilan sesuai kebutuhan warga belajarnya". Pendidikan nonformal dapat digunakan untuk memerangi kemiskinan, membekali keterampilan bagi pengangguran, membentuk perilaku produktif, meningkatkan keterampilan dan membendung arus urbanisasi.

Menurut Aini (2006:17) “Pendidikan Luar Sekolah juga ikut membantu pendidikan terutama mengatasi anak yang tidak terlayani sekolah, putus sekolah dan pendidikan kemasyarakatan”. Jalur Pendidikan Luar Sekolah memiliki ciri yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan Luar Sekolah mampu berperan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diperolehnya melalui sekolah, seperti:

- a. Complement atau melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak dapat diperoleh didalam pendidikan sekolah, contohnya kursus, try out, pelatihan dan lain-lain.
- b. Suplement atau menambah pengetahuan, keterampilan yang kurang didapatkan dari pendidikan sekolah, contohnya privat, les, training.
- c. Subtitute atau mengganti pendidikan jalur sekolah yang karena beberapa hal yang tidak dapat mengikuti pendidikan persekolahan, contohnya belajar paket A,B dan C

Program Pendidikan Luar Sekolah berpusat pada lingkungan masyarakat lembaga dengan berbagai jenis pendidikan antara lain pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kejuruan. Pendidikan Luar Sekolah dalam bentuknya yang paling umum, selalu ada didalam masyarakat, setiap masyarakat mengembangkan proses sosialisasi agar pemuda mengenal aturan masyarakat. Proses ini menggunakan struktur yang bermacam-macam dari belajar yang paling informal sebagai bagian kehidupan sehari-hari

sampai dengan acara-acara yang lebih berstruktur dengan transisi dan status usia tertentu ke status usia lainnya.

Satuan Pendidikan Luar Sekolah meliputi kelompok belajar, kursus, dan satuan pendidikan yang sejenis kedalam satuan pendidikan yang sejenis itu termasuk antara lain pelatihan, pusat magang, pusat penyuluhan, gerakan pramuka, kelompok bermain, taman anak, majelis taklim, pesantren dan kegiatan pendidikan melalui media masa yang diselenggarakan oleh lembaga dan masyarakat.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan.

Berbeda dengan pendidikan persekolahan, Pendidikan Luar Sekolah dapat terjadi disetiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah diluar dan seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, nilai-nilai agama dan budaya sesuai dengan usia kebutuhan dan hidupnya. Menurut PP No.20 Tahun 2003 tujuan dari PLS adalah:

- a. Melayani warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja atau melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dari pendidikan sekolah

Berdasarkan pengertian Pendidikan Luar Sekolah dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan bagian dari Pendidikan Luar Sekolah yaitu salah satu kegiatan atau bagian dari pendidikan yang berupaya memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam menulis, membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelenggaraan program pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada dasarnya berorientasi pada kebutuhan belajar, tujuan belajar, peserta didik serta pengalaman belajar dari peserta didik. Berorientasi pada kebutuhan belajar memberi arti bahwa penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) didasarkan atas kebutuhan yang dirasakan oleh santri. Berorientasi pada tujuan belajar memberi makna bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut diselenggarakan untuk mencapai tujuan belajar yang akan dicapai, program pembelajaran dilakukan dengan menentukan tahapan-tahapan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan yang dimaksud. Berorientasi kepada peserta didik memberi makna bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) diselenggarakan harus memperhatikan kondisi peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lainnya.

Program Pendidikan Luar Sekolah dapat diartikan sebagai kegiatan yang disusun secara terencana dan memiliki tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, pelaksana kegiatan, waktu, fasilitas, alat-alat dan sumber-sumber pendukung lainnya. Pelaksana dalam hal program-program yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu perlu adanya

tunjangan dengan sarana dan prasarana serta pelaksana kegiatan yang perlu direncanakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) didasarkan pada orientasi yang sama menurut konsep Pendidikan Luar Sekolah.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Jadi motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang atau organisme untuk menentukan suatu pilihan-pilihannya dan perilaku yang berorientasi pada tujuan.

Motivasi juga dapat diartikan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Hamalik, 1992:173).

Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari

aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Adapun pengertian belajar menurut Suprijono (2012:163) “Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu”.

Sejalan dengan itu Suprijono (2012:163) mengatakan bahwa “Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”.

Sardiman (2009:75) mengatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Sejalan dengan itu menurut Uno dalam Suprijono (2009:163) mengatakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d) Adanya penghargaan dalam belajar. e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Jadi motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Sehingga akan bergayut dengan persoalan kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Suprijono (2012:163) motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi akan mendorong peserta didik untuk berusaha dan berbuat dalam belajar. Motivasi juga dapat menjadi penentu bagi peserta didik dalam menentukan tindakan yang harus diambil dalam mencapai tujuan belajarnya.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Menurut Djamarah (2011:159) Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar yang memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Pemberian angka/nilai yang baik juga penting diberikan kepada anak didik yang kurang bergairah belajar bila hal itu dianggap dapat memotivasi anak didik untuk belajar dengan bersemangat.

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah dapat diberikan kepada anak yang berprestasi tinggi, rangking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya.

3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi Ulangan

Ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

6) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat.

7) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif yang dimaksud disini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuhkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya.

10) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

11) Tujuan yang Diakui

Tujuan pengajaran yang akan dicapai sebaiknya guru beritahukan kepada anak didik, sehingga anak didik dapat memberikan alternatif tentang pilihan tingkah lakuyang mana harus diambil guna menunjang tercapainya rumusan tujuan pengajaran.

d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Menurut Djamarah (2011:152) ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam

rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi Instrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya. Tanpa diberikan janji-janji yang muluk-muluk pun anak didik rajin belajar sendiri. Motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

3) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik. Hukuman yang mendidik yaitu hukuman sanksi dalam bentuk penugasan meringkas mata pelajaran tertentu, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, membersihkan halaman sekolah dan sebagainya.

4) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan dalam Belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Jadi, belajar adalah santapan utama anak didik. Dalam kehidupan anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tidak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya sekarang, tetapi juga di hari-hari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang resah gelisah. Tetapi dia dihadapi dengan tenang dan percaya diri. Biarpun ada anak didik yang lain membuka catatan ketika ulangan, dia tak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.

6) Motivasi Melahirkan Prestasi dalam Belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan

indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu yang dibaca. Wajarlah bila isi mata pelajaran itu dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ulangan pun dilewatkan dengan mulus dengan prestasi gemilang.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decce dan Grawford (1974) dalam Djamarah (2011:169) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik yaitu:

1) Menggairahkan anak didik

Dalam kegiatan rutin dikelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan.

2) Memberi Harapan Realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

3) Memberikan Insentif

Bila anak didik memiliki keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan perilaku anak didik

Guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas.

3. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris “Participation” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Tim Penyusun Kamus (1996) Partisipasi diartikan sebagai “Hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta”.

Partisipasi peserta didik berarti keikutsertaannya dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila peserta didik berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Partisipasi itu berupa fasilitas, dana dan pemikiran. Partisipasi peserta didik dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya peserta didik harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Tjokrowinoto (1997:278) “Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi terciptanya tujuan-tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut”.

Jadi dari beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan mental, emosi dan fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

b. Jenis-Jenis Partisipasi

Berdasarkan sifatnya partisipasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi aktif adalah apabila peserta dalam suatu kegiatan, peserta mau menerima kegiatan tersebut serta bersedia ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Sedangkan yang dimaksud partisipasi pasif adalah peserta mau menerima dan tidak menolak tapi tidak mau terlibat dalam pelaksanaannya.

Menurut Suryanef (1989:45) dalam (www.kabarpendidikan.blogspot.com) bentuk partisipasi sebagai berikut:

- 1) Partisipasi langsung dalam kegiatan secara fisik dan tatap muka
- 2) Partisipasi dalam bentuk dukungan
- 3) Partisipasi dalam bentuk uang dan barang

Menurut Arif (1986:93) dilihat dari segi bentuknya, partisipasi dapat berupa:

- 1) Sumbangan pendapat, sumbangan saran atau pandangan yang disampaikan dalam rapat atau pertemuan-pertemuan yang memungkinkan seseorang dapat menunjukkan partisipasinya.
- 2) Sumbangan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diberikan oleh anggota kelompok untuk lancarnya pelaksanaan kegiatan dan adanya

pertukaran pengetahuan dan keterampilan antara sesama anggota kelompok sehingga ada rasa keterikatan dan kebersamaan antara sesama kelompok.

- 3) Sumbangan tenaga, bentuk isi merupakan suatu proses turun tenaga anggota kelompok dalam melaksanakan suatu keinginan atau program, sumbangan tenaga ini dapat menumbuhkan semangat kebersamaan antara anggota kelompok.
- 4) Sumbangan dana, sumbangan ini sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kegiatan atau menanggulangi masalah-masalah yang mungkin timbul. Nilai yang terkandung dalam sumbangan ini yaitu adanya rasa gotong royong diantara sesama anggota kelompok.
- 5) Kehadiran dalam mengikuti kegiatan-kegiatan atau pertemuan-pertemuan.

Partisipasi yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran di TPQ ini adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan seseorang baik mental, pikiran dan emosi dalam suatu kegiatan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga dan kehadiran untuk turut bertanggung jawab terhadap kelancaran terlaksananya kegiatan apapun diharapkan keterlibatan secara penuh dari pesertanya. Hal ini sesuai dengan dikemukakan Arif (1986:83) bahwa:

Program pendidikan luar sekolah tanpa adanya partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, sulit akan berjalan dengan lancar, makin besar partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, kemungkinan untuk berjalan dengan lancar pelaksanaan program tersebut lebih besar, sebaliknya yang akan terjadi artinya program tersebut tidak akan berjalan lancar.

Jadi partisipasi anggota sangat dibutuhkan dalam program ataupun kegiatan yang diikutinya, karena akan mempengaruhi proses dari kegiatan

tersebut. Begitu juga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

4. Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran

Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu yang ditandai dengan munculnya rasa, dorongan, alasan, kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Menurut Hamalik (1992:173) “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Purwanto (1990:71) juga berpendapat bahwa “Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Slameto dalam Djamarah (2011:13) mengartikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi dapat diambil pengertian motivasi belajar merupakan suatu keadaan dalam diri peserta didik yang mendorong untuk melakukan, memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting karena adanya motivasi dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akan mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pelajaran akan dapat tercapai dengan baik. Motivasi peserta didik merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran peserta didik dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong peserta didik berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudomo dalam Pianti (2011:31) tentang motivasi:

Tinggi rendahnya motivasi peserta terhadap suatu kegiatan akan menentukan tingkat partisipasinya terhadap kegiatan tersebut, dengan demikian apabila seseorang memiliki motivasi yang kuat atau tertinggi terhadap suatu kegiatan maka akan tampak partisipasinya dalam kegiatan tersebut dan sebaliknya apabila seseorang tidak termotivasi terhadap suatu kegiatan maka diapun kurang atau tidak mau berpartisipasi.

Orang yang mempunyai motivasi tinggi berusaha keras mencapai hasil yang memuaskan dalam suatu kegiatan. Soedomo (1986:59) menyatakan "Apa anggota telah terbangkit kesadarannya maka mereka akan berperan serta secara aktif dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tersebut secara berkesinambungan.

Partisipasi peserta didik berarti keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu

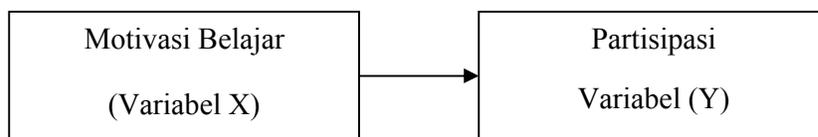
dapat terlihat dari beberapa perilaku seperti penyiapan fasilitas/peralatan, dalam bentuk dana dan dalam bentuk pemikiran.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi peserta didik terhadap suatu kegiatan mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Jika motivasi seseorang itu tinggi maka semakin tinggi pula partisipasinya terhadap pembelajaran, sebaliknya jika motivasi seseorang rendah maka dia tidak akan berminat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Maka dari itu motivasi peserta didik itu sangat penting karena akan berdampak pada partisipasi peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya yang menganalisis tentang motivasi belajar dan partisipasi peserta didik serta hubungan keduanya. Dalam hal ini agar tujuan dan aspek yang akan diteliti lebih jelas maka dirumuskan berupa kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Sehubungan dengan hal itu maka penulis akan melihat hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran dimana yang menjadi variabel bebasnya (x) yaitu motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya (y) partisipasi.

C. Penelitian Terdahulu

Meninjau terhadap penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan suatu hal yang sangat penting guna menghindari terjadinya penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Bila dikaitkan dengan penelitian terdahulu dapat dikemukakan oleh:

1. Mulyani Fitri, 2013, skripsi dengan judul “Hubungan Antara Sikap Peserta Terhadap Program Majelis Taklim dengan Partisipasinya dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim IKPJ Di Kanagarian Magek Kabupaten Agam Hasil menunjukkan bahwa sikap peserta terhadap program majelis taklim IKPJ diklasifikasikan kurang positif, partisipasi peserta majelis taklim IKPJ diklasifikasikan rendah atau kurang baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap peserta terhadap program majelis taklim dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan majelis taklim di Kenagarian Magek.
2. Siska Septriana, 2013, skripsi dengan judul “ Hubungan Komunikasi Tutor Dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan Partisipasi Warga Belajar Pada Paket B PKBM Yayasan Pendidikan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Hasil menunjukkan bahwa komunikasi tutor dalam proses pembelajaran Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman masih tergolong kurang baik. Partisipasi warga belajar diklasifikasikan pada kategori rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi tutor menurut warga belajar dengan partisipasi warga belajar di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Perbedaan yang terdapat antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang ini adalah:

- a. Perbedaan dari sampel, penelitian Mulyani Fitri yang menjadi sampel adalah peserta majelis taklim. Penelitian Siska Septriana warga belajar berusia 20 tahun - 45 tahun, sedangkan penelitian sekarang yang menjadi sampel peserta didik TPQ yang berumur 7 tahun - 12 tahun.
- b. Dari segi permasalahan, penelitian Mulyani Fitri lebih memfokuskan masalah kepada rendahnya tingkat kehadiran peserta karena sikap peserta yang kurang positif. Penelitian Siska Septriana yaitu rendahnya partisipasi warga belajar karena komunikator tutor yang kurang baik dengan warga belajar, Sedangkan pada penelitian sekarang rendahnya partisipasi peserta didik yang dilihat dari kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi belajar peserta didik masih rendah yaitu terlihat bahwa di TPQ banyak peserta didik yang menjawab kurang adanya kemauan dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini dilihat dipersentase kurang setuju/KS menunjukkan angka tertinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi belajar peserta didik masih rendah yaitu terlihat bahwa di TPQ masih banyak peserta didik tidak aktif bertanya setiap guru menjelaskan materi, hal ini bisa dilihat dipersentase kurang setuju/KS menunjukkan angka tertinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Lubuk Basung Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pendidik disarankan agar dapat menyadarkan peserta didik akan pentingnya pembelajaran di TPQ untuk kehidupannya sekarang dan dimasa yang akan datang.

2. Kepada pendidik agar dapat meningkatkan daya tarik dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan penghargaan dalam belajar kepada peserta didik. Agar mereka tidak hanya termotivasi dari dalam dirinya tetapi juga dari pendidik itu sendiri.
3. Kepada pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran tentang penelitian ini, untuk menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Wirdatul. 2006. *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. UNP: Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Zainuddin. 1986. *Pengembangan Program Latihan PLS*. Modul 6-9. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Depag. 1987. *Kurikulum dan Pedoman Pengelolaan TPQ-TPSQ Propinsi SUMBAR*. Padang: Kanwil Depag.
- Depdiknas. 2003. *UU No. 20. Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- [Http://Id. Wikipedia. Org/Wiki/ Partisipasi# Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Partisipasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi#Faktorfaktor_Yang_Mempengaruhi_Partisipasi) di akses 16 April 2013)
- [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/8553/3/Bab%202-10504242003.Pdf](http://eprints.uny.ac.id/8553/3/Bab%202-10504242003.pdf) di akses tanggal 14 September 2013)
- [Http://Kabar-Pendidikan. blogspot. com/2011 /05/ bentuk-partisipasi.html](http://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/05/bentuk-partisipasi.html)). diakses 6 November 2013.
- [Http://Www.Majalahpendidikan.Com/2011/05/Bentuk-Partisipasi.Html](http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/Bentuk-Partisipasi.html) diakses 5 November 2013
- Nurkhoninah. 2012. *Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri Surau Papanpalinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan*. FIP UNP
- Pianti, Yusel. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Warga Belajar dengan Partisipasinya dalam Pembelajaran Paket B setara SMP Binaan SKB Padang Timur di Koto Tengah Padang*. FIP UNP
- Purwanto, Ngalmi. 1990. *Motivasi dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo.1986. *PLS ke Arah Pengembangan Sistem Belajar Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.

- Sastropetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumi.
- Sardiman A.M.2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada
- Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal "Wawasan, Sejarah Perkembangan Filsafah dan Teori Pendukung, serta Asas"*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tri, Erwin. 2012. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah (online) (http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/tujuan-pendidikan-luar-sekolah.html#chitika_close_button) diakses 20 November 2013
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya(Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri. 1997. *Metodologi Penelitian*. FIP IKIP Padang.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jawa Timur: Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Penelitian

**Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam
Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan
Lubuk Basung Kabupaten Agam**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
1.	Motivasi belajar peserta didik	1.1 Harapan dalam belajar 1.2 Daya Tarik dalam Belajar	1.1.1 Hasrat dan keinginan untuk berhasil 1.1.2 Kebutuhan dalam belajar. 1.1.3 Harapan dan cita-cita masa depan melalui kegiatan belajar 1.1.4 Daya tarik belajar 1.1.5 Lingkungan belajar yang kondusif	1-2 3-4 5-7 8-10 11-12
2	Partisipasi dalam proses pembelajaran	2.1 Penyiapan fasilitas /peralatan 2.2 Dalam bentuk dana 2.3 Dalam bentuk pemikiran	1.1.6 Penghargaan dalam belajar 2.1.1 Menyiapkan tempat belajar 2.1.2 Menyiapkan sarana belajar 2.2.1 Membayar iuran untuk belajar 2.2.2 Membayar untuk Iuran sosial 2.3.1 Memberikan pertanyaan 2.3.2 Memberikan respon/tanggapan	13-14 15-17 18-21 22-26 27-28 29-32 33-35

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN
WAWANCARA****Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam
Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan
Lubuk Basung Kabupaten Agam****Identitas Responden**

Nama :

Alamat :

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan memilih jawaban (a) jika Sangat Setuju, (b) jika Setuju, (c) jika Kurang Setuju, dan (d) jika Tidak Setuju.

A. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Dengan belajar di TPQ, saya bisa mengetahui praktek ibadah yang benar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
2. Dengan belajar di TPQ, saya bisa menjadi orang yang bermoral Islami
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
3. Pelajaran di TPQ penting untuk kebutuhan saya di masa yang akan datang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
4. Saya belajar di TPQ atas kemauan saya sendiri
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

5. Saya belajar di TPQ agar menjadi seorang muslim yang memahami ajaran Islam
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

6. Saya belajar di TPQ agar menjadi orang yang berguna bagi keluarga dan masyarakat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

7. Saya belajar di TPQ untuk mencapai cita-cita agar bisa menjadi seorang ustadz/ ustadzah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

8. Saya suka dengan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di TPQ
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

9. Saya senang dengan cara guru memperlakukan kami sebagai anak didiknya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

10. Setiap materi yang disampaikan guru di TPQ mudah dimengerti
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

11. Saya nyaman berada di TPQ karena suasana belajarnya menyenangkan
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

12. Saya senang belajar di TPQ karena melihat ruangnya bersih

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

13. Setiap keberhasilan dalam belajar, guru memberikan pujian

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

14. Guru memberikan hadiah kepada anak didiknya yang berprestasi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

B. Partisipasi dalam Proses Pembelajaran

15. Saya membersihkan ruangan sebelum proses pembelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

16. Saya menyiapkan reha untuk meletakkan Al-Qur'an

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

17. Saya membentangkan tikar sebelum proses pembelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

18. Saya menyiapkan meja untuk guru ketika akan mengikuti proses pembelajaran

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
19. Saya menyiapkan Al-Qur'an untuk belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
20. Saya membantu menyiapkan alat tulis sebelum proses pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
21. Saya membersihkan papan tulis sebelum proses pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
22. Saya melunasi iuran setiap bulan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
23. Saya berusaha membayarnya tepat waktu
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
24. Saya membayar iuran untuk belajar ilmu tajwid
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
25. Saya membayar iuran fotokopy keperluan belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
26. Saya membayar iuran khatam Al-Qur'an yang diadakan sekali setahun
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
27. Saya membayar iuran untuk transportasi didikan subuh
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
28. Saya iuran untuk kepentingan sosial
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
29. Jika ada hal yang tidak dimengerti saya mengajukan pertanyaan kepada guru
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
30. Jika pelajaran itu menarik saya bertanya kepada guru
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
31. Saya aktif bertanya setiap guru menjelaskan materi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
32. Saya mengajukan pertanyaan pada kegiatan diskusi kelompok
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju

d. Tidak Setuju

33. Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru jika dilontarkan kepada

saya

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

34. Saya menambahkan pendapat pada kegiatan diskusi kelompok

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

35. Saya mendiskusikan materi yang tidak dimengerti dengan teman-teman kelompok

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

REKAPITULASI DATA PENELITIAN VARIABEL (X) MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Resp	Nomor item														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	49
2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	1	4	4	1	39
4	3	3	2	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2	30
5	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	36
6	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	38
7	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	32
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
9	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	2	1	4	4	40
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
11	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	35
12	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
13	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	22
14	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	43
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	33
17	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	4	33
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
19	3	3	3	2	3	4	2	4	4	1	4	1	1	1	36
20	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
22	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	42
23	3	3	1	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	39
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
25	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	31
26	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	31
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	39
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
29	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	35
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
31	3	3	2	3	1	2	4	4	3	1	3	1	4	3	37
32	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	28
33	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	1	2	3	34
34	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	1	3	4	2	36
35	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	20
36	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
38	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	37
X	89	95	88	89	94	87	85	87	87	80	79	80	84	84	1208

Rekapitulasi Data Penelitian Variabel (Y)
Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Res P	Nomor item																					Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	1	2	3	3	2	4	2	62
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
3	1	3	2	4	1	2	1	3	1	1	4	4	3	3	3	4	2	4	1	2	1	50
4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	47
5	1	1	1	1	3	2	1	1	2	4	2	2	1	4	3	3	1	2	3	2	2	42
6	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	38
7	3	3	3	1	1	3	3	4	1	3	1	1	3	3	1	4	3	3	1	1	1	47
8	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
9	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
10	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
11	3	3	3	1	4	3	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	1	4	1	4	58
12	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
13	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	33
14	4	4	2	3	1	3	2	2	4	4	1	4	1	1	2	3	3	2	1	2	4	53
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	48
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	70
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
19	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	71
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
22	3	2	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	55
23	1	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	4	1	4	3	3	55
24	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
25	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	52
26	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3	62
28	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
29	1	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	51
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
31	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	1	52
32	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	40
33	3	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	2	52
34	4	4	4	4	3	4	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	55
35	4	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	32
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
37	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
38	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	62
Y	88	81	84	78	82	86	84	83	84	85	82	84	79	82	84	91	83	81	82	79	81	1743

**Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Peserta Didik (X)
Dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran (Y)
Di TPA Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan
Lubuk Basung Kabupaten Agam**

Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	49	62	2401	3844	3038
2	32	39	1024	1521	1248
3	39	50	1521	2500	1950
4	30	47	900	2209	1410
5	36	42	1296	1764	1512
6	38	38	1444	1444	1444
7	32	47	1024	2209	1504
8	28	38	784	1444	1064
9	40	45	1600	2025	1800
10	27	40	729	1600	1080
11	35	58	1225	3364	2030
12	32	41	1024	1681	1312
13	22	33	484	1089	726
14	43	53	1849	2809	2279
15	14	22	196	484	308
16	33	48	1089	2304	1584
17	33	70	1089	4900	2310
18	28	42	784	1764	1176
19	36	71	1296	5041	2556
20	18	21	324	441	378
21	28	42	784	1764	1176
22	42	55	1764	3025	2310
23	39	55	1521	3025	2145
24	28	39	784	1521	1092
25	31	52	961	2704	1612
26	31	41	961	1681	1271
27	39	62	1521	3844	2418
28	27	39	729	1521	1053
29	35	51	1225	2601	1785
30	28	41	784	1681	1148
31	37	52	1369	2704	1924
32	28	40	784	1600	1120
33	34	52	1156	2704	1768
34	36	55	1296	3025	1980
35	20	32	400	1024	640
36	29	42	841	1764	1218
37	14	24	196	576	336
38	37	62	1369	3844	2294
Jumlah	1208	1743	40528	85045	57999

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,977	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,499	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,533	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Harga Kritik dari r_{tabel}

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95 % (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.396
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.874	43	0.301	0.389
9	0.666	0.784	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.276
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.297	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.443	0.549	80	0.220	0.286
22	0.423	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.270
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.490	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Padang, Desember 2013

Hal : **Izin Penelitian**
Kepada : Yth. Ketua Jurusan PLS FIP
Universitas Negeri Padang
Di
Padang

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Sherly
NIM/ BP : 96005 / 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud melaksanakan pengumpulan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : **Hubungan Antara Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPA Al-hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**
Tempat Penelitian : Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Objek Penelitian : Peserta Didik TPA Al-hidayah Luak Gadang
Lama Penelitian : Desember-Januari

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Yulia Sherly
NIM. 96005 / 2009

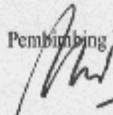
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sofema, M.Pd
NIP. 19581212 1985032 011

Pembimbing II



Dr. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Jl. Prof. Dr.Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25151 Telp. (0751) 445092

Nomor : 1126/UN35.1.4.5/PG/2013
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

13 Desember 2013

Yth. Bapak Bupati Agam
Cq. Kepala Kesbangpol

di

Lubuk Basung

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Yulia Sherly
NIM/BP : 96005/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Hubungan antara Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPA Al-Hidayah Luak Gudang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
Tempat Penelitian : Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Objek Penelitian : Peserta Didik TK TPA Al-Hidayah
Lama Penelitian : Desember 2013 s.d. Januari 2014

Atas perhatian dan bantuan Bapak, diucapkan terima kasih.



Mengetahui,
Perwakilan Dekan I FIP UNP,

Drs. Syahril, M.Pd.
NIP. 19630424 198811 1 001
SK. No. 3453/UN35.1.4/115/2013
Tgl. 6 Desember 2013

a.n. Ketua,
Sekretaris Jurusan

Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

Terselam
1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Camat Kecamatan Lubuk Basung
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN LUBUK BASUNG

Jalan Raya . Lubuk Basung – Manggopoh Telp. (0752) 66057 Manggopoh

REKOMENDASI

Nomor B.070/06/YANMUN/XII-2013

TENTANG

IZIN PENELITIAN

Kami Camat Lubuk Basung setelah mempelajari Surat dari Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor: 1126/UN35.1.4.5/PG/2013. Hal Mohon Izin Melakukan Penelitian di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama : **YULIA SHERLY**
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Basung/ 23 Januari 2013
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Luak Gadang Jorong II Balai Ahad Nagari Lubuk Basung
Nomor Kartu Identitas : BP. 09/96005
Judul : **" Hubungan antara Motivasi Belajar peserta didik dengan partisipasinya dalam proses pembelajaran di TPA Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung "**
Lokasi Kegiatan : Peserta Didik TK TPA Al-Hidayah
Waktu Kegiatan : Desember 2013 s/d Januari 2014.

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan pelaksanaan Penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah atau wilayah Penelitian kepada pemerintah setempat ;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat ;
4. Mengirimkan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam c/q Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Agam dan Camat/ Instansi yang bersangkutan ;
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka surat keterangan Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikianlah surat Keterangan Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan bilamana perlu.

Manggopoh, 20 Desember 2013



Tembusan

1. Yth. Bupati Agam C/q Kakan Kesbang dan Linmas Kab Agam di Lubuk Basung
2. Yth. Ibu Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Jl. Veteran No 1. Telp./Fax: 0752 - 66354, Padang Baru - Lubuk Basung, Kode Pos. 26415
WEB: ptsp.agamkab.go.id E-mail: kpmpt@agamkab.go.id Sms Center 082388161145

IZIN PENELITIAN

Nomor : 1016/PNL/KPMPT-Ag/2013

Setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor. 1126/UN35.1.4.5/PG/2013 tanggal 13 Desember 2013 perihal Izin Melakukan Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan survei/riset/ **penelitian**/ observasi/ Data Awal/ Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama : YULIA SHERLY
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Basung / 23 Januari 1991
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Luak Gadang, Jorong II Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung
Nomor Kartu Identitas : NIM. 96005
Judul Kegiatan : Hubungan antara Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPA Al-Hidayah Luak Gadang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Lokasi Kegiatan : TPA Al-Hidayah Luak Gadang Lubuk Basung
Waktu Kegiatan : 16 Desember 2013 s/d 16 Januari 2014
Anggota :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan Penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah/Wilayah penelitiannya kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam dan Camat/Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka izin penelitian ini dicabut.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Basung, 16 Desember 2013
12 Shafar 1435 H

AGAM
KEPALA KANTOR PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU,



FATIMAH S.Sos, M.Si

AGAM Pembina

NIP. 19680424 198903 2 020

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ)/TAMAN PENDIDIKAN SENI QUR'AN (TPSQ)
MUSHALLA AL HIDAYAH LUAK GADANG – KAMPUNG SAWAH
LUAK GADANG JORONG II BALAI AHAD KEC.LUBUK BASUNG

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Sesuai dengan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu No. 1016/PNL/KPMPT-Ag/2013 tertanggal 16 Desember 2013 perihal Penelitian /Survey/PKL/PBL atas nama:

Nama : Yulia Sherly
NIM/BP : 96005/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Negeri Padang
Judul Penelitian : Hubungan antara Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Proses Pembelajaran di TPA Al-Hidayah Luak Gadang Lubuk Basung Kabupaten Agam.
Tempat Penelitian : TPQ/TPSQ Al-hidayah Luak Gadang

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin serta data yang diperlukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang bersangkutan, dan data yang diambil sudah selesai dan sesuai dengan kebutuhan (Pengambilan Data dari tanggal 3 Februari 2014 s/d 3 Maret 2014).

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lubuk Basung, 3 Maret 2014

Ketua Mushala



Faisal Y. BSc